

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah padat. Karena jumlah penduduk di Indonesia yang semakin bertambah, maka akan mempengaruhi peningkatan kebutuhan manusia yang secara langsung juga berimbas pada angka pertumbuhan lalu lintas yang semakin hari semakin padat dan dipengaruhi oleh proses distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, serta adanya pergerakan manusia (mobilisasi). Dibutuhkan solusi untuk mengimbangi pertumbuhan lalu lintas yang pesat, salah satunya adalah pembangunan prasarana transportasi, misalnya pembangunan jaringan jalan sebagai salah satu sarana penunjang penting dalam dunia transportasi.

Kabupaten Lahat dan kabupaten Muara Enim merupakan daerah yang memiliki penduduk yang cukup banyak, merupakan daerah penghasil batu bara dan sekarang menjadi salah satu tempat wisata di provinsi Sumatera bagian selatan.

seiring dengan pesatnya pertumbuhan lalu lintas di daerah tersebut, diperlukan penambahan akses transportasi dalam rangka pemenuhan sistem dan prasarana lalu lintas, seperti pembangunan jalan raya. Selain itu kebutuhan dan keinginan masyarakat di daerah akan prasarana jalan yang baik, layak dan memiliki lebar yang memadai juga menjadi pemicu dibangunnya jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya. Hal itulah yang menyebabkan dibangunnya jalan perbatasan Lahat-Muara Enim yang merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan menaikkan taraf hidup maupun kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Pemerataan pembangunan yang sedang gencar-gencarnya pada saat ini menuntut pemerintah melakukan pembangunan sampai ke seluruh daerah. Sebagai salah satu kunci dari suatu pembangunan jalan menjadi sangat dibutuhkan untuk menghubungkan satu daerah ke daerah lainnya. Pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga melakukan pembangunan maupun pemeliharaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Selain itu, sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di program studi bangunan Transportasi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis mengambil judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal perkerasan ruas jalan kota Lahat - Muara enim STA 190+000 – STA 195+000.**” tujuannya agar penulis dapat memahami perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan suatu ruas jalan serta dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum :

Sebagai prasarana penunjang untuk memperlancar arus lalu lintas baik penumpang maupun barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan khususnya pada perbatasan jalan Lahat-Muara Enim.

Tujuan Khusus :

- 1) Mengetahui tata cara perencanaan geometrik jalan
- 2) Mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.
- 3) Mengetahui perencanaan tebal perkerasan jalan.

Manfaat dari penyusunan laporan ini adalah :

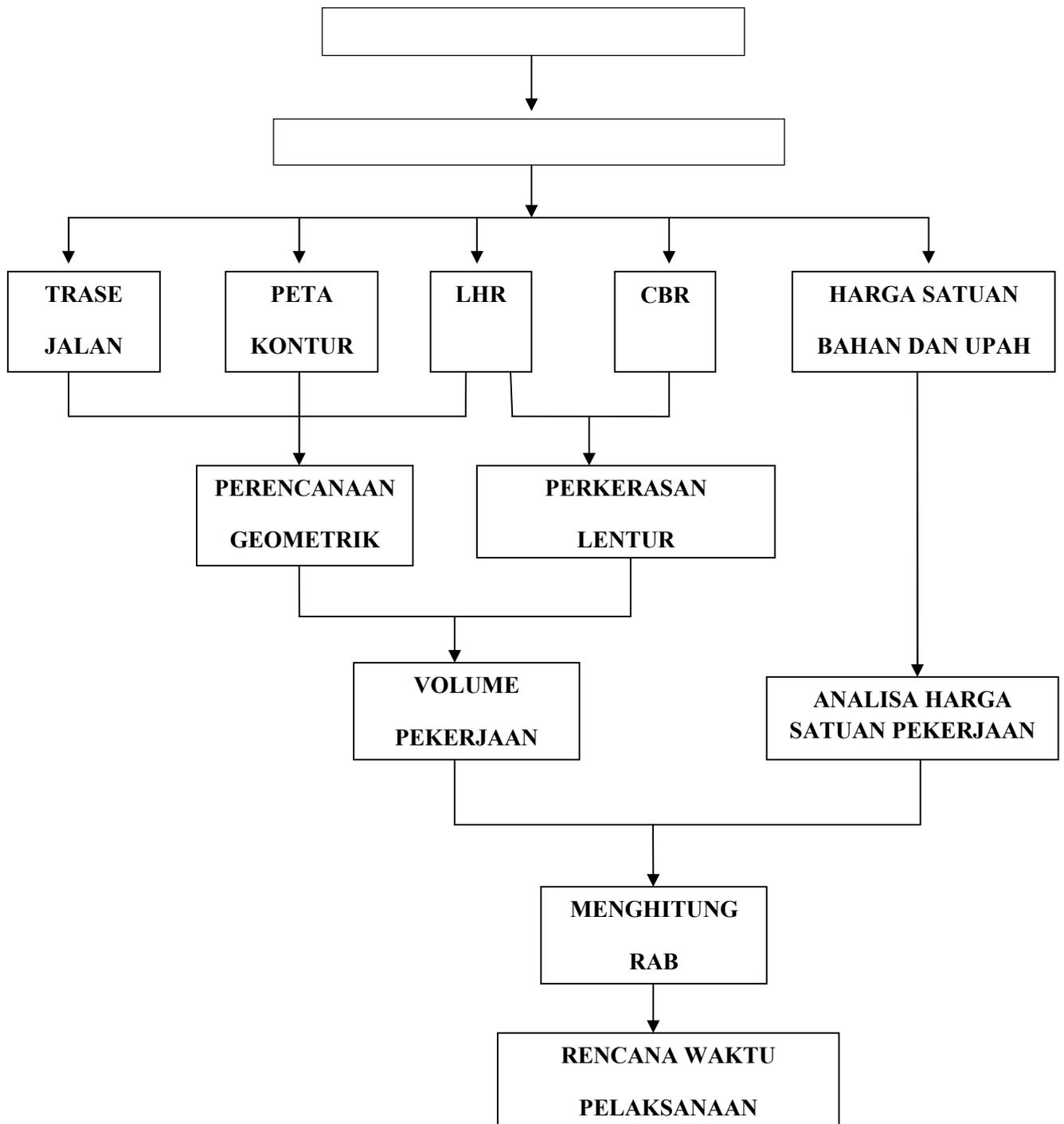
- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam merencanakan suatu geometrik dan tebal perkerasan jalan.
- 2) Dapat membandingkan teori dan praktek yang di dapat selama kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan keadaan di lapangan.

1.4 Rumusan Masalah

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan Geometrik dan Tebal perkerasan ruas jalan kota Lahat - Muara enim STA 190+000 – STA 195+000. Dengan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- b) Perencanaan Konstruksi Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*).
- c) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- d) .Manajemen proyek.

FLOW CHART:



1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut yaitu:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan alinyemen vertikal, alinyemen horizontal, perencanaan konstruksi perkerasan dan manajemen proyek.

Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan

Pada bab ini akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan, seperti panjang trase jalan, perhitungan sudut tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *Net Work Planning* (NWP), *Barchart* dan kurva S.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.